

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (Field Research) dengan cara terjun secara langsung kelapangan untuk memperoleh data dan menggali permasalahan yang akan diteliti. Disini peneliti akan terjun kelapangan yang mana bertempat di Kantor Cabang Muara Teweh Jl. Melayu, Kec. Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, Kode Pos 73414.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, menurut Whitney (1960) metode deskriptif merupakan fakta yang penafsirannya dengan benar. Menurut Best (1982:190) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan subjek dan objek yang diamati sesuai dengan apa yang adanya (Samsu, 2017:117).

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak memerlukan penggunaan angka, diantaranya mulai dari pengumpulan data interpretasi terhadap data dan penampilan dari hasilnya.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi ataupun sampel. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, mengumpulkan datanya menggunakan instrumen penelitian serta analisi data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan adalah untuk uji hipotesis yang ditentukan (Siyoto dan Sodik, 2015:19).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabupaten Barito Utara, Kecamatan Teweh Tengah Jl. Ahmad Yani. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan kemudahan dijangkau oleh peneliti dan PT ini satu-satunya

unit yang beroperasi di Kabupaten Barito Utara adalah Bank Syariah Indoensia (BSI) penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 60 hari.

Gambar 3.1

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama Bank	: Bank Syariah Indonesia (BSI)
Kode Bank	: 002
Nama Perusahaan	: PT BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) Tbk
Nama Kantor	: ASABRI Link
Alamat	: Jl. Ahmad Yani No. 87, Kelurahan Melayu (Depan Kantor Kementrian Agama)
Kode Pos	: 73814
Jumlah Karyawan	: 15 Karyawan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Peneltian

Sekelompok contoh, unsur, orang, benda, dan peristiwa yang memenuhi kriteria peneliti untuk diselidiki guna menarik kesimpulan disebut populasi. Minat masyarakat menabung di Kabupaten Barito Utara, Kota Muara Teweh, dan Kecamatan Teweh Tengah dapat menghasilkan data-data yang diperlukan dan spesifik. Badan pusat statistik Kabupaten Barito Utara melaporkan terdapat 160.235 orang yang berdomisili di sembilan kecamatan dalam penelitian tersebut.

Gambar 3.1
Populasi Penduduk Kabupaten Barito Utara

Kecamatan		
1. Montalat	2. Gunung Timang	3. Gunung Purei
4. Teweh Timur	5. Teweh Tengah	6. Teweh Baru
7. Teweh Selatan	8. Lahei	9. Lahei Barat

2. Sampel penelitian

Pendapat Sugiyono, (2012:11), Sampel ialah perwakilan oleh ciri-ciri umum populasi yang diteliti. Sebagian bagian dari karakteristik populasi secara keseluruhan, sampel dikenakan prosedur tertentu untuk mewakili populasi. Sampel acak digunakan dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{5 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Takarantsakaran populasi

d = Tangga kesalahan yang dipilih (5 %)

$$n = \frac{160235}{5 + 160235 (0,05)} = \frac{160235}{5 + 160235 (0.05)^2} = \frac{160235}{16.0240} = 99,999$$

$$= 400$$

Jadi, sampel penelitian ini berjumlah 400 orang .

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Ciri-ciri dan sudut pandang responden terhadap variabel penelitian, serta semua data yang diperoleh

langsung dari objek penelitian, diperlukan untuk peneyelidikan ini, kuesioner dan infromasi:

- 1) Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dari individu melalui kuesioner. Ini bisa disebut sebagai data asli atau data terkini.
- 2) Data dikumpulkan atau diperoleh dari laporan, buku, jurnal, dll. Biro Pusat Statistik (BPS), disebut sebagai data sekunder (Sitoyo dan Sodik, 2015:57).

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggabungkan data untuk tambahan, termasuk wawancara dan dokumentasi, untuk memberikan informasi tambahan yang diperlukan. Kuesioner menelti suatu topik yang memiliki minat signifikan terhadap masyarakt atau masyarakat atau masyarakat umum. Hal ini dicapai dengan mengirimkan kuesioner kepada subjek atau responde untuk mengumpulkan jawaban dan umpan balik mereka. Di Kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Muara Teweh, teknik ini kami gunakan untuk mengumpulkan masukan mengenai dampak promosi, kualitas layanan dan produk tabungan terhadap minat menabung.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini memakai skala Likert. Skala Likert dipakai untuk menilai sikap dan pendapat seseorang atau kelompok mengenai suatu permasalahan (Situmorong, 2015:5). Skala Likert dipakai penulis untuk mengukur jawaban responden dalam penelitian ini. Lima opsi respons tersedia untuk pengukuran skala Likert.

- a) Skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju (STS)
- b) Skor 2 diberikan untuk tidak setuju (ST)
- c) Skor 3 menunjukkan netralitas (N)
- d) Diberi skor 4, setuju (S)

e) Diberi skor 5 maka sangat setuju (SS)

Untuk mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden disertai dengan pertanyaan tertulis. Hal ini memudahkan tanggapan akurat dari responden dan memudahkan pengolahan data oleh peneliti

Tabel

3.1 Instrumen

Penelitian

No	Sub Variabel	Deskripsi	Indikator
1	Promosi (X1)	Kegiatan Bauran Pemasaran : Setiap bisnis bertujuan untuk mengiklankan seluruh item layanan dalam kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.	1. Periklanan 2. Promosi Penjualan 3. Publisitas
2	Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan adalah kinerja yang disampaikan dari satu individu ke individu lainnya, yang mewakili suatu tindakan tidak berwujud yang tidak mengakibatkan kepemilikan suatu barang oleh siapapun.	1. Bukti Langsung 2. Keandalan 3. Daya Tanggap 4. Jaminan 5. Empati

3	Produk (X3)	Produk mencakup segala barang, jasa, tempat, ide, informasi, dan organisasi yang dapat disediakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam jangka waktu tertentu. Keinginan untuk menabung memotivasi individu untuk menyimpan uangnya di bank secara suka rela dan tanpa tekanan.	1. Kualitas 2. Keanekaragaman 3. Keunggulan 4. Merek
---	-------------	---	---

4	Minat Menabung (Y)	Minat menabung mendorong orang untuk menabung di Bank dengan bebas dan tanpa paksaan.	1. Perasaan Senang 2. Perhatian 3. Penghargaan
---	-----------------------	---	--

G. Teknik Analisis Data

Penulis menggaji data dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui bagaimana promosi, kualitas pelayanan, dan produk mempengaruhi keinginan nasabah menabung di Bank Syariah Indoensia cabang Muara Teweh. Perangkat lunak SPSS untuk Windows, yang mencakup langkah-langkah analisis data berikut, digunakan untuk menguji data:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Rumus berikut digunakan untuk teknik ini. (Siyoto & Sodik, 2015:89):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Banyak Data

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliabel yang berarti dapat dipercaya dan reli yang berarti amanah. Keakuratan alat yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur, keakuratan hasil

pengukuran dan keakuratan pengukuran yang berulang-ulang dikaitkan dengan reliabilitas, menurut Azwar (2012) Suatu

variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha-nya minimal 0,60 untuk pengujian keandalan. Untuk mengukur sikap dan perilaku digunakan teknik Cronbach alpha. Anda dapat menghitung nilai reliabilitas menggunakan metode Cronbach alpha dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Siregas, 2017:58).

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma^2_i = \frac{\sum \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{X^2_n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma^2_t = \frac{\sum \frac{(\sum X)^2}{n}}{X^2_n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ^2_t = Varian total

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah Varians butir

k = Jumlah Butir Pertanyaan

r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrument

k = Jumlah Butir Pertanyaan

σ^2_b = Varians Pada Butir

σ^2_1 = Varian Total

2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model dikatakan dapat diterima apabila memenuhi asumsi kenormalan data dan tidak memenuhi asumsi klasik. Uji heteroskedastisits, multikolinearitas, dan normalitas merupakan contoh pengujian asumsi tradiional.

a. Uji Normalitas

Sebuah pemeriksaan untuk keadaan normal untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi teratur dapat menggunakan uji normalitas. Hal ini dapat dilakuakn dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov, Histogram, uji plot normal, skewness, dan kurtosis. Normalitas data pada Ghozali ditentukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov Biasanya nilai signifikansinya lebih rendah dari nilai sisa (Purnomo, 2019:49-50).

Distribusi yang normal ditunjukkan dengan nilai Sig di atas 0,05, sedangkan distribusi yang tidak normal ditunjukkan dengan nilai Sig di bawah 0,05.

Rumus yang digunakan :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi hasil pengamatan pada
klasifikasi ke-i E_i = Frekuensi yang diharapkan
pada klasifikasi ke-1 X² = Nilai Cha-Square

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah variabel independen berkorelasi. Variance inflasi faktor (VIF) dan nilai tolerabilitas ditentukan dengan menggunakan analisis korelasi

variabel (Purnomo, 2019 : 56-57). Multikolinearitas standar pengambilan keputusan diuji dengan dua teknik: nilai VIF (Inflation Variation Factor) = Multikolinearitas muncul jika

nilai VIF lebih kecil, dan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai toleransinya kurang dari 0,10. Selain itu, jika nilai toleransi lebih besar atau sama dengan 0,10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Misalnya jika nilai toleransinya lebih besar atau sama dengan 0,10.

Rumus yang digunakan :

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan :

VIF = Variance Inflation Factor

R_j^2 = Koefisien determinasi antara X_j dengan variabel bebas lainnya pada persamaan model

J = 1, 2... p

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa apakah terdapat perbedaan variabel residual antara periode pengamatan tertentu dengan periode pengamatan lainnya. Uji Glesjer digunakan untuk menentukan apakah regresi menunjukkan ketidaksetaraan variabel sisa antara periode pengamatan lainnya. Pengambilan keputusan mengandalkan uji heteroskedastisitas. Apabila nilai T hitung lebih kecil dari nilai T tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi nilai T-hitung lebih besar dari nilai T-tabel, dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Heteroskedastisitas terjadi jika nilai T-hitung lebih besari dari nilai T-tabel dan nilai signifikansi (Purnomo, 2019 : 59-63).

Rumus yang digunakan :

$$U_t = a + BX_t + v_t$$

U_t = Absolute

Residual a =

Konstanta

B = Koefisien Variabel

independen X = Variabel

Independen

vt = Unsur Kesalahan

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Amir et al. (2009:236). Analisis regresi ini mengukur pengaruh promosi, kualitas pelayanan, produk dan minat menabung. Lebih lanjut, regresi linier berganda pada hakikatnya merupakan perluasan dari regresi linier berganda sederhana dengan memasukkan dua atau lebih variabel bebas pada analisis sebelumnya. Persamaan regresi linier berganda dimodelkan dengan model:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Penjelasan: Nilai prediksi variabel Minat Menabung (Y) disebutkan sebagai nilai, a adalah konstanta, X1 adalah variabel pertama (Promosi), X2 adalah variabel kedua (Kualitas Pelayanan), dan X3 adalah variabel. Produk. Koefisien regresi B1, B2, dan B3 dimaksudkan untuk menunjukkan apakah variabel Y meningkat atau menurun didasarkan pada variabel X1, X2, dan X3.

4. Uji Hipotesisi

a) Uji Parsial (Uji T)

Untuk memastikan apakah masing-masing variabel bebas dari variabel terikat saling berhubungan digunakan uji parsial yang disebut uji

t. Jika nilai probabilitas signifikan kurang dari 5% (0,05), maka variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Persyaratan ujian tersebut antara lain:

- 1) H_0 ditolak sedangkan H_a diterima bila nilainya 0,05.
- 2) Sebaliknya H_0 ditolak, H_a disetujui atau keduanya ditunjukkan dengan nilai sig kurang dari 0,05.
- 3) Jika H_0 dan H_a diterima dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka diterima.

4) H_a menolak apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$. Rumus yang digunakan :

$$t = \frac{x - \mu}{\sigma x / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = rata-rata sampel

μ = Rata-rata populasi

σ_x = Simpanan baku

sampel n =

Banyak Data

Derata Kebebasan = DB untuk uji $t = N-1$

b) Uji Simultan (Uji F)

Peneliti menggunakan uji simultan yang disebut uji f untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) apabila nilai uji signifikannya kurang dari 0,05 (Sujarweni, 2015:228). Persyaratan ujian tercantum di bawah ini:

1. H_0 ditolak sedangkan H_a disetujui apabila nilai kurang dari 0,05.
 2. Apabila nilai α lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Atau apapun.
 1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.
 2. H_0 ditolak sedangkan H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- Rumus yang digunakan :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

S_1^2 = Nilai Varian

Terbesar S_2^2 = Nilai

Varian Terkecil

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R square (korelasi berganda) menampilkan koefisien determinasi. Angka yang diperoleh dari perhitungan R^2 digunakan untuk menghitung persentase yang mewakili dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tidak ada hubungan yang sempurna, sesuai dengan nilai R^2 yang berkisar antara 0 sampai 1. Menurut Sujarweni (2015: 160-164).

Rumus yang digunakan :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi